

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA E-RAPOR MENGGUNAKAN METODE *END-USER COMPUTING SATISFACTION* (EUCS) DI SMP NEGERI 1 SUKASADA

Gede Pujana¹, I Made Ardwi Pradnyana², I Ketut Resika Artha³

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

Email : gede.pujana@undiksha.ac.id¹, ardwi.pradnyana@undiksha.ac.id², resika @undiksha.ac.id³

Abstrak— E-Rapor merupakan aplikasi berbasis web yang membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan menulis dan kemampuannya dalam mengajar di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna e-Rapor dengan model End-User Computing Satisfaction (EUCS) yang dilihat dari lima variabel isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan survei, dengan 36 responden dari SMP Negeri 1 Sukasada. Setelah melakukan uji validasi dan reliabilitas, data dikumpulkan, dan rumus metode linkert digunakan untuk perhitungan. Dengan menggunakan metode EUCS, penelitian ini menemukan bahwa 78% responden di SMP Negeri 1 Sukasada merasa puas dengan persentase isi 83,6 %, akurasi 77,3 %, format 82 %, kemudahan penggunaan 73,8 %, dan 70,6 % ketepatan waktu dari e-Rapor.

Kata Kunci: e-Rapor, EUCS, Kepuasan Pengguna, SMP Negeri 1 Sukasada.

Abstract— *E-Rapor is a web-based application that helps teachers improve their writing knowledge and ability to teach at school. The purpose of this study was to determine the level of e-Report user satisfaction with the End-User Computing Satisfaction (EUCS) model seen from five variables of content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. This study used descriptive and survey methods, with 36 respondents from SMP Negeri 1 Sukasada. After conducting validation and reliability tests, the data were collected, and the linkert method formula was used for calculations. Using the EUCS method, this study found that 78% of respondents at SMP Negeri 1 Sukasada were satisfied with the percentage of content 83.6%, accuracy 77.3%, format 82%, ease of use 73.8%, and timeliness 70.6% of the e-Rapor.*

Keywords: e-Report, EUCS, User Satisfaction, SMP Negeri 1 Sukasada.

I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 telah digunakan sejak tahun ajaran 2013/2014. Proses pembelajaran kurikulum 2013 tidak lepas dari penilaian siswa oleh guru mata pelajaran. Nilai

merupakan faktor terpenting bagi siswa karena menggambarkan tingkat pengukuran perkembangan belajar dan pemahaman siswa terhadap penerimaan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) menjelaskan bahwa pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah berperan serta dalam penilaian pendidikan dalam Pasal 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian pendidikan terhadap hasil belajar bertujuan untuk menyeimbangkan antara peningkatan hasil belajar siswa dan proses kemajuan belajar.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyediakan aplikasi e-Rapor untuk sekolah menengah yang mengintegrasikan data pendidikan dasar dan menengah (dapodik). Penggunaan e-Rapor di satuan pendidikan telah menyebar ke seluruh Indonesia, tidak hanya di beberapa sekolah saja, sejak pertama kali diperkenalkan.

Aplikasi ini bertujuan mempermudah guru merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan dan menggunakan hasil penilaian. Salah satu sekolah di Kabupaten Buleleng khususnya di wilayah Sukasada yaitu SMP Negeri 1 Sukasada yang baru-baru ini mulai menerapkan e-Rapor untuk mengelola hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang dilakukan setelah menggunakan e-Rapor ini, teridentifikasi beberapa kendala.

Faktor pengguna menjadi kendala karena guru-guru, terutama guru senior yang belum terbiasa dengan komputer, mengalami kesulitan dan merasa terbebani ketika menggunakan aplikasi e-Rapor karena kurangnya pemahaman dan keterampilan. Karena urutan nama siswa pada aplikasi e-Rapor tidak sesuai dengan urutan pada lembar absensi manual guru, maka tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukkan nilai siswa karena kurangnya ketelitian dalam melakukan sinkronisasi data nilai, sehingga membuat data nilai siswa menjadi tidak valid



KARMAPATI

dan tidak relevan dengan hasil yang dicapai. Penerapan aplikasi e-Rapor menjadi tidak tepat sasaran akibat dari masalah ini, yang akan berpengaruh pada kualitas informasi yang dihasilkan. Guru harus mengimpor ulang file nilai ke dalam sistem jika terjadi kesalahan saat memasukkan nilai, yang juga menyulitkan mereka. Ketika mengimpor file, kesalahan nilai sistem dapat terjadi, sehingga data tidak dapat disimpan dan harus diulang kembali. Karena banyaknya submenu di dalam sistem, guru merasa kesulitan dalam menggunakan e-Rapor, sehingga mereka menganggap tampilan sistem terlalu rumit.

Salah satu kendala organisasi adalah pelatihan yang tidak konsisten dalam menggunakan aplikasi e-Rapor. Sekolah tidak menetapkan kebijakan seperti sanksi bagi ada yang tidak menggunakan aplikasi e-Rapor. Hal ini mengakibatkan pengguna tidak memahami cara penggunaan aplikasi e-Rapor.

Halaman aplikasi e-Rapor akan sulit diakses jika dibuka secara bersamaan karena keterbatasan teknologi, terutama saat musim pencetakan rapor tiba. Hanya komputer yang sudah terinstal aplikasi e-Rapor dan terhubung dengan satu server yang dapat menggunakan aplikasi e-Rapor. Karena aplikasi ini masih menggunakan localhost, maka e-Rapor ini hanya dapat diakses ketika guru berada di sekolah. Aplikasi ini tidak akan dapat diakses jika server kehilangan koneksi ke jaringan atau mati. Sehingga mayoritas guru dapat menyelesaikan penilaian secara offline dengan mengunduh format dari aplikasi e-Rapor. Setelah selesai, data tersebut akan diimpor kembali ke dalam aplikasi e-Rapor.

Selain itu, aplikasi e-Rapor relatif baru diterapkan dan selama ini belum pernah dilakukan analisis kepuasan pengguna. Pelaksanaan analisis ini dibutuhkan untuk menunjang dan mengevaluasi kembali terkait penggunaan e-Rapor agar lebih baik.

Kepuasan pengguna mengacu pada sejauh mana pengguna yang berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi merasa puas dengan hasil dan harapan sistem. Pengukuran kepuasan ini memperhitungkan apakah sistem informasi berkinerja baik atau buruk. Salah satu indikator tingkat keberhasilan penerapan atau pemanfaatan sistem informasi adalah kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Tujuan dari pengguna sistem tersebut tercapai ketika sistem tersebut digunakan.

Dalam e-Rapor ini, kepuasan pengguna dievaluasi dengan menggunakan metode EUCS (End User Computing Satisfaction). EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1998 merupakan metode untuk mengevaluasi sistem informasi yang mengukur kepuasan pengguna. Doll dan Torkzadeh (1998) mengatakan bahwa ketika seseorang berinteraksi secara langsung dengan aplikasi komputer, mereka berperilaku memuaskan (satisfied). Selain itu, Doll dan Torkzadeh melakukan penelitian yang mengarah pada pembuatan model untuk mengukur kepuasan pengguna. Dengan menggunakan lima

standar kepuasan pengguna, model ini menekankan pada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek-aspek teknologi. Variabel content, variabel accuracy, variabel format, variabel ease of use, dan variabel timeliness membentuk lima standar tersebut.

II. KAJIAN TEORI

A. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), analisis adalah "penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dimana penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan." Definisi analisis ini diberikan oleh kamus. Berpikir analitis, seperti yang didefinisikan oleh Komaruddin (2001), adalah proses penguraian suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian penyusunnya untuk mengidentifikasi karakteristik, hubungan satu sama lain, dan perannya dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Sementara itu, menurut Azwar (2019), analisis adalah proses penguraian suatu kesatuan menjadi komponen-komponen terkecilnya.

Berpikir analitis adalah proses menguraikan suatu masalah ke dalam bagian-bagian atau unit-unit komponennya, sesuai dengan definisi-definisi di atas.

B. Kepuasan Pengguna

Menurut Pratama, Kom, Afriyud, Yadi, dan MM, kepuasan pengguna sistem informasi didefinisikan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang ketika membandingkan kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk yang dipikirkan terhadap ekspektasinya. Kotler dan Scott mendefinisikan kepuasan sebagai rasa senang atau kecewa seseorang yang dirasakan ketika membandingkan kinerja suatu produk terhadap ekspektasinya. Selain itu, menurut Supranto, "kepuasan adalah tingkat perasaan setelah membandingkan kinerja atau hasil dengan ekspektasinya." Jika pengguna merasa puas, sistem informasi organisasi akan diterima. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi.

C. SMP Negeri 1 Sukasada

SMP Negeri 1 Sukasada adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang beralamat di Jln. Jelantik Gingsir No. 26 Sukasada, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng, Bali. Terdapat 16 ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu ruang guru, satu ruang karyawan, satu ruang kepala sekolah, satu ruang wakil kepala sekolah, satu ruang BK, satu ruang laboratorium komputer, satu ruang laboratorium biologi, dan satu ruang laboratorium fisika di SMP Negeri 1 Sukasada. Dengan menerapkan kurikulum 2013, SMP Negeri 1 Sukasada memiliki 36 orang guru, 20 orang pegawai, dan 745 orang siswa.



KARMAPATI

Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika

D. Aplikasi e-Rapor

E-Rapor adalah aplikasi berbasis web untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan siswa (rapor), dan digunakan dalam Program Manajemen Siswa (SMP). Aplikasi e-Rapor SMP yang dikembangkan oleh Direktur Pembinaan SMP, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini telah terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Versi 1.0 dari aplikasi ini telah tersedia di situs web <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/> pada bulan November 2017.

Aplikasi e-Rapor versi sebelumnya telah diubah menjadi e-Rapor versi 2.2 oleh Direktorat Kelembagaan. Pengembangan pedoman evaluasi untuk tujuh pelatid dan satuan pendidikan sedang mengupayakan pergeseran dari evaluasi sebagai pencapaian pembelajaran (evaluation for learning) dan evaluasi untuk pembelajaran (assessment for learning) menjadi pengukuran hasil pembelajaran (evaluation for learning). Selain itu, prosedur dan hasil evaluasi harus dikelola dan dimanfaatkan dengan alat yang efisien dan memadai. Ijazah pendidikan menengah merupakan aplikasi elektronik yang dikembangkan oleh Bagian Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aplikasi ini diintegrasikan dengan informasi tentang pendidikan dasar untuk meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan menengah (SMP), khususnya di bidang pengelolaan evaluasi guru dan satuan pendidikan. Aplikasi e-Rapor SMP dikembangkan berdasarkan panduan penilaian tertimbang ketiga Direktorat Pembinaan SMP tahun 2017. Pada saat panduan ini ditulis, aplikasi e-Rapor masih dalam versi 2.2.

Tujuan dari pengembangan aplikasi e-Rapor ini adalah (1) Menjadikan evaluasi guru dan satuan pendidikan terhadap hasil belajar siswa menjadi lebih sistematis, komprehensif, akurat, dan cepat melalui pengembangan aplikasi e-Rapor ini sebagai salah satu tujuannya; (2) meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di sekolah menengah pertama, khususnya di bidang administrasi evaluasi satuan pendidikan dan guru; (3) membantu guru dalam perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, pelaporan, dan penggunaan hasil penilaian secara bermakna.

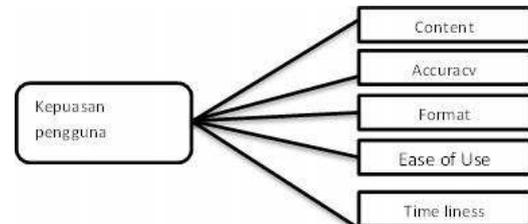
Perangkat lunak untuk e-Rapor cukup dipasang di server atau komputer di sekolah yang berfungsi sebagai server. Dengan menggunakan web browser, klien-dalam hal ini administrator, guru, wali kelas, kepala sekolah, siswa, dan orang tua-dapat mengakses komputer lain yang terhubung ke internet.

E. End-User Computing Satisfaction (EUCS)

End-User Computing Satisfaction (EUCS) adalah sebuah metode untuk membandingkan harapan pengguna dan sistem informasi yang sebenarnya untuk menentukan seberapa puas mereka terhadap suatu sistem aplikasi.

Penilaian keseluruhan dari pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka menggunakan sistem.

Dengan mengevaluasi konten sistem, akurasi, bentuk, waktu, dan kemudahan penggunaan, model EUCS Doll dan Torkzadeh pada tahun 1988 menempatkan penekanan pada kepuasan pengguna akhir dengan aspek teknologi. Model ini telah diuji oleh banyak peneliti lain untuk melihat apakah model ini dapat diandalkan. Hasilnya tidak jauh berbeda bahkan ketika instrumen ini diterjemahkan ke dalam bahasa yang berbeda. Model evaluasi EUCS ini dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1 Instrumen EUCS

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap pengukuran dalam hal metode End User Computing Satisfaction dari Doll dan Torkzadeh (1988):

1. Variabel Isi (Content)

Kepuasan pengguna dengan konten sistem diukur dengan variabel ini. Informasi yang dihasilkan oleh sistem dan fungsi serta model yang disediakan untuk pengguna sistem merupakan sebagian besar konten sistem. Selain itu, variabel ini menentukan apakah sistem menghasilkan informasi dalam menanggapi kebutuhan pengguna. Kepuasan pengguna meningkat dengan modul dan kelengkapan sistem informasi.

2. Variabel Akurat (Accuracy)

Variabel ini mengukur kepuasan pengguna terhadap keakuratan informasi pada saat sistem menerima masukan kemudian mengolahnya menjadi informasi. Ketika sistem diatur, sistem harus diperiksa untuk melihat apakah sistem menghasilkan output yang sama dengan input, dan juga harus diperiksa untuk melihat hal lain yang perlu dilakukan.

3. Variabel Bentuk (Format)

Variabel ini berfokus pada pengujian dan evaluasi sistem tertentu, format data atau informasi yang digunakan oleh sistem, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pengguna untuk menggunakan sistem dan, akibatnya, meningkatkan efektivitasnya.

4. Variabel Kemudahan Pengguna (Ease of Use)

Variabel ini memperhitungkan input pengguna dalam kaitannya dengan sistem atau input pengguna, seperti data, proses pengumpulan data, pengorganisasian data, dan analisis informasi yang telah diperoleh.

5. Variabel Ketepatan Waktu (Timeliness)

Variabel ini mengukur kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan



KARMAPATI

informasi yang dibutuhkan pengguna. Sistem real-time artinya setiap permintaan atau masukan pengguna langsung diproses dan hasilnya ditampilkan dengan cepat tanpa waktu tunggu yang lama.

Berikut adalah interval persentase tingkat kepuasan pengguna diinterpretasikan seperti pada tabel:

Tabel 1 Interval Persentase Tingkat Kepuasan

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Puas
61% - 80%	Puas
41% - 60%	Cukup Puas
21% - 40%	Tidak Puas
0% - 20%	Sangat Tidak Puas

Agar dapat mengetahui berada di mana kategori responden. Maka dilakukan satu teknik analisis yaitu Metode Likert. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

1. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) (ΣSK).

$$\Sigma SK = ST \times JP \times JS$$

Keterangan :

ST : Skor tertinggi tiap item pernyataan

JP : Jumlah item pernyataan

JS : Jumlah responden.

2. Jumlah skor total dari hasil pengumpulan data variabel (SH)

$$\text{Dengan rumus} = T \times Pn$$

Keterangan :

T : Total Responden

Pn : Pilihan angka skor likert

3. Mencari jumlah persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

F. Skala Likert

Dalam variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mendapatkan informasi tentang tempat tertentu, tetapi penelitian ini adalah tentang pengumpulan data. (Sugiyono, 2011). Survei kuesioner tertutup akan digunakan untuk mengumpulkan data. Orang menggunakan kuesioner karena mudah untuk didistribusikan, khususnya dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban yang sudah ditentukan dan responden hanya perlu memilih salah satu. Selain itu, kuesioner lebih hemat biaya dan cepat.

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sukasada, sekolah yang baru saja mulai menggunakan aplikasi e-Rapor untuk tahun ajaran 2021-2022. Guru mata pelajaran menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pada tahun 2022, penelitian ini dilakukan.

B. Populasi Penelitian

Sugiyono (2018) menegaskan bahwa populasi mencakup seluruh komponen wilayah generalisasi. Keseluruhan yang perlu diukur, atau elemen populasi, adalah unit yang diinginkan. Orang-orang yang menjadi populasi dari wilayah generalisasi adalah hal-hal atau orang-orang dengan sifat dan ukuran tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang mempelajarinya dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah guru SMP Negeri 1 Sukasada yang menggunakan aplikasi e-Rapor.

Tabel 2 Jumlah Populasi

No.	Nama Sekolah	Keterangan	Jumlah
1	SMP Negeri 1 Sukasada	Guru	36 Orang
Total Populasi			36 Orang

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah kumpulan dari karakteristik objek tertentu Sugiyono (2015). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 orang. Oleh karena itu, seluruh populasi guru mata pelajaran yang menggunakan aplikasi e-Rapor SMP Negeri 1 Sukasada dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

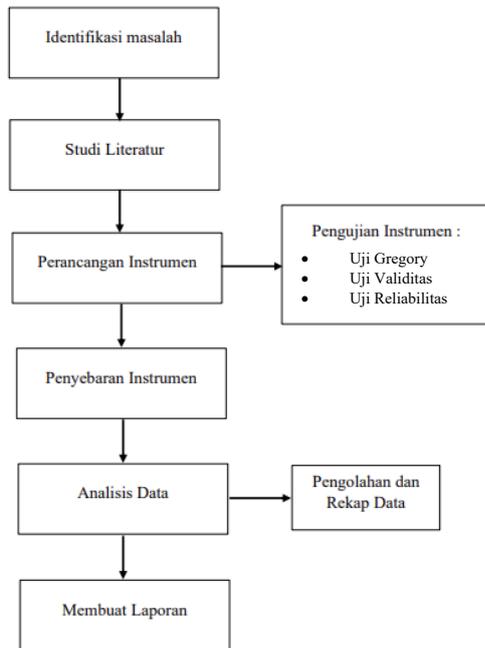
E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. Data kualitatif penelitian ini adalah kutipan atau refrensi dari jurnal penelitian terkait, artikel ilmiah, dan literatur lainnya.
 - b. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari kuesioner yang dikirimkan kepada guru yang menggunakan aplikasi e-Rapor.
2. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Data primer penelitian ini berasal dari survei terhadap pengguna aplikasi e-Rapor yang menggunakan EUCS, khususnya guru di SMP Negeri 1 Sukasada.
 - b. 2) Data sekunder penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal penelitian yang relevan seperti jurnal EUCS, artikel ilmiah, buku-buku, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.



F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 2.



G. 1

peneliti
mengl
skala
memb
Nilai
Tabel

alam
anya
Dan
yaitu
entu.
pada

Jawaban Responden	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba ini dilaksanakan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kualitas instrumen dan apakah instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan. Keakuratan data yang diperoleh akan dipengaruhi oleh kualitas instrumen, sedangkan kualitas temuan penelitian akan ditentukan oleh keakuratan data.

1. Uji Gregory

Validitas survei harus diperiksa terlebih dahulu untuk menentukan apakah survei tersebut layak untuk penelitian. Uji ahli adalah tahap di mana validitas kuesioner diperiksa. Penilaian ahli digunakan dalam uji ahli. Uji validitas isi ini bertujuan untuk menentukan apakah dua orang ahli sepakat tentang cara mengevaluasi isi secara keseluruhan. Formula Gregory adalah salah satu metode yang lebih kuantitatif untuk menguji validitas isi. Berdasarkan Tabel 3.4, hasil evaluasi kedua ahli dimasukkan ke dalam tabulasi silang 2 x 2 dengan kolom A, B, C, dan D untuk tujuan menentukan koefisien validitas isi. Sel pada Kolom A menggambarkan perbedaan pendapat antara kedua penilai. Perbedaan antara penilai pertama dan kedua (penilai pertama setuju, penilai

kedua tidak setuju, atau sebaliknya) ditunjukkan pada sel di Kolom B dan C. Sel pada Kolom D menunjukkan tingkat kesepakatan antara kedua penilai. Jumlah item di kolom D dibagi dengan jumlah item di kolom A+B+C+D.

Tabel 4 . Tabulasi Penilai Pakar

		Penilai 1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Penilai 2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	A	B
	Sangat Relevan (Skor 3-4)	C	D

Dari tabel diatas dapat dicari validitas isi atau konten dengan menggunakan rumus Gregory:

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan :

- A = Kedua Penilai tidak setuju
- B = Penilai 1 setuju, Penilai 2 tidak setuju
- C = Penilai 1 tidak setuju, Penilai 2 setuju
- D = Kedua Penilai setuju

Kriteria tingkat validitas isi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kriteria Validitas Konten

Koefisien Validitas	Tingkat Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan kuesioner valid dan dapat dipahami oleh responden. Rumus korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini karena instrumen yang digunakan memiliki rentang nilai dari 1 sampai dengan 5.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r x y = koefisien Korelasi Product Moment
- N = banyaknya responden
- X = skor responden yang dicari validitasnya
- Y = skor total responden

Dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas product moment Dalam pengambilan keputusan, validitas product moment diperiksa dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung. Instrumen atau kuesioner valid jika angka r lebih besar atau sama dengan r tabel, sedangkan kuesioner tidak valid jika angka r lebih kecil atau sama dengan r tabel



3. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Metode Cronbach Alpha, secara khusus, digunakan untuk item-item pertanyaan pada saat ini:

Menentukan nilai setiap varian butir pernyataan

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen
- n : Jumlah sampel
- k : Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varian Total
- $\sum x$: Total jawab responden untuk setiap butir pertanyaan
- x_i : Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

Penentuan kriteria tinggi rendahnya nilai koefisien reliabilitas, aturan yang digunakan seperti dibawah ini:

Tabel 6. Nilai Koefisien Reliabilitas

Skor	Kategori
$0,91 \leq r < 1$	Sangat Tinggi
$0,71 \leq r < 0,91$	Tinggi
$0,51 \leq r < 0,71$	Cukup Tinggi
$0,31 \leq r < 0,51$	Rendah
$< 0,31$	Sangat Rendah

I. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan memasukkan data survey yang telah disediakan dan diisi oleh pengguna e-Rapor ke dalam Microsoft Excel yang berguna untuk tabulasi, kemudian diolah untuk menghitung bobot rating. Setelah melakukan tabulasi data, diperlukan analisis yang lebih mendalam melalui analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif, sehingga dapat menggambarkan kepuasan terhadap penggunaan e-Rapor SMP Negeri 1 Sukasada pada setiap aspek atau variabel yang termasuk dalam metode EUCS, diinterpretasikan menggunakan interpretasi poin

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Deskripsi Data

Tujuan dari deskripsi data penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang bagaimana data yang dikumpulkan di lapangan didistribusikan. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Sebelum dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, pernyataan dan item pertanyaan dalam kuesioner harus lulus uji validitas dan reliabilitas. Setelah kuesioner dinyatakan lolos uji validitas dan reliabilitas, maka instrumen atau pernyataan tersebut dapat disebarluaskan secara langsung kepada pengguna e-Rapor, khususnya guru-guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Sukasada sebagai responden penelitian.

Jumlah sampel penilitan ini berjumlah 36 orang guru mata pelajaran. Penilitan ini menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) untuk menganalisa kepuasan pengguna e-Rapor berdasarkan 5 variabel yaitu Isi (Content). Akurat (Accuracy), Bentuk (Format), Kemudahan Pengguna (Ease Of Use), dan Ketepatan Waktu (Timeliness).

b. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Gregory

Dalam melakukan uji validitas isi agar terpenuhi maka peneliti menggunakan 2 pakar yang dianggap menguasai variabel yang akan di teliti (Nyoman Sugihartini, 2018). Ni Luh Tujuh Geni, S.Pd., M.Pd ahli pertama dari SMP Negeri 1 Sukasada sebagai Waka Kurikulum menghasilkan 56 pertanyaan yang relevan dan 0 pernyataan yang tidak relevan. Nyoman Sugihartini, S.Pd., M.Pd. Penilaian ahli kedua dari program studi Pendidikan Teknik Informatika menghasilkan 56 pernyataan yang dinyatakan relevan dan 0 pernyataan yang dinyatakan tidak relevan. 56 pernyataan dinyatakan relevan berdasarkan hasil penilaian ahli pertama dan kedua, sehingga pernyataan tersebut tidak mengalami perubahan.

Peneliti memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai tujuan penelitian serta indikator validitas isi dan kuesioner selama pengujian Gregory. Uji validitas isi dilakukan dengan menggunakan formula gregory yang ditabulasi dalam matriks 2x2 seperti tabel 7:

Tabel 7. Tabulasi Hasil Penilaian Kedua Penilai

		Penilai 1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Penilai 2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	0	0
	Sangat Relevan (Skor 3-4)	0	56

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$\text{Validitas isi} = \frac{56}{0+0+0+56}$$



$$\text{Validitas isi} = \frac{56}{56} = 1$$

Jadi koefisien validitas isi instrumen yang diuji coba adalah 1 yang berkategori sangat tinggi.

b. Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini di uji cobakan ke 36 responden guru mata pelajaran diluar sampel peneliti yang memiliki karakteristik yang serupa dengan sampel aslinya. Butir instrumen dinyatakan valid apabila rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan jumlah responden, maka diperoleh rtabel sebesar 0,3291. Uji validitas survey dengan responden dilakukan pada tanggal 14-16 Juli 2022 dilaksanakan. Aplikasi IBM SPSS digunakan untuk uji validitas, dan hasilnya pada tabel di berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Isi (Content)	1	0,3291	0,553	Valid
	2	0,3291	0,292	Drop
	3	0,3291	0,553	Valid
	4	0,3291	0,229	Drop
	5	0,3291	0,553	Valid
	6	0,3291	0,275	Drop
	7	0,3291	0,553	Valid
	8	0,3291	0,089	Drop
	9	0,3291	0,553	Valid
	10	0,3291	0,275	Drop
	11	0,3291	0,553	Valid
	12	0,3291	0,275	Drop
	13	0,3291	0,553	Valid
	14	0,3291	0,275	Drop
	15	0,3291	0,553	Valid
	Akurat (Accuracy)	16	0,3291	0,275
17		0,3291	0,497	Valid
18		0,3291	0,227	Drop
19		0,3291	0,45	Valid
20		0,3291	0,236	Drop
21		0,3291	0,553	Valid
22		0,3291	0,267	Drop
23		0,3291	0,553	Valid
24		0,3291	-0,184	Drop

Variabel	No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
	25	0,3291	0,523	Valid
	26	0,3291	-0,297	Drop
Bentuk (Format)	27	0,3291	0,553	Valid
	28	0,3291	0,27	Drop
	29	0,3291	0,553	Valid
	30	0,3291	0,213	Drop
	31	0,3291	0,483	Valid
	32	0,3291	-0,108	Drop
	33	0,3291	0,587	Valid
	34	0,3291	0,228	Drop
	35	0,3291	0,587	Valid
	36	0,3291	0,246	Drop
Kemudahan Pengguna (Ease of Use)	37	0,3291	0,41	Valid
	38	0,3291	0,283	Drop
	39	0,3291	0,561	Valid
	40	0,3291	0,003	Drop
	41	0,3291	0,529	Valid
	42	0,3291	0,255	Drop
	43	0,3291	0,529	Valid
	44	0,3291	0,118	Drop
	45	0,3291	0,701	Valid
	46	0,3291	0,169	Drop
	47	0,3291	0,521	Valid
	48	0,3291	0,118	Drop
Ketepatan Waktu (Timeliness)	49	0,3291	0,441	Valid
	50	0,3291	-0,074	Drop
	51	0,3291	0,747	Valid
	52	0,3291	0,092	Drop
	53	0,3291	0,762	Valid
	54	0,3291	0,135	Drop
	55	0,3291	0,762	Valid
	56	0,3291	0,392	Valid

Pada tabel 8 item instrumen dianggap tidak valid, sementara 29 item dianggap valid. Item yang tidak valid tidak diperbaiki dan langsung dihapus. Sementara itu, tes reliabilitas dan tes lainnya menggunakan item yang valid.

c. Hasil Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach pada aplikasi SPSS. Nilai alpha cronbach pada pengujian reliabilitas ini seperti yang terlihat pada tabel 4.4 adalah 0,966 dari 29 butir pernyataan valid yang di uji coba kepada 36 responden pengguna aplikasi e-Rapor.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,966	29

Nilai alpha cronbach pada instrumen ini termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai $0,91 \leq 0,966 < 1$. Setelah uji reliabilitas sudah selesai selanjutnya instrumen disebarakan ke sampel penelitian yang berjumlah 36 responden.

B. Pembahasan

Berikut ini adalah hasil deskriptif analisis metode End-User Computing Satisfaction (Euscs) terhadap kepuasan pengguna e-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada yang dihitung dari kuesioner penelitian:

1. Variabel Isi (Content)

e-Rapor berisikan kelengkapan, manfaat, transparasi dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh dengan persentase 83,6% masuk dalam kategori Sangat Puas, dengan kuesioner yang diisi oleh 36 responden dengan skor 1.024 dan menjadi skor kriteria (skor ideal) dari 1.440.

2. Variabel Akurat (Accuracy)

Guru sebagai pengguna e-Rapor merasa puas dengan keakuratan e-Rapor tersebut, yang berisikan indikator akurasi informasi, keakuratan tampilan, output dan kemahiran sistem dengan persentase sebesar 77,3%, dengan 36 responden mengisi kuesioner dengan skor hasil 696 dan skor kriterium (Skor Ideal) 900.

3. Variabel Betuk (Format)

Guru sudah sangat puas dengan bentuk e-Rapor yang berisikan indikator struktur menu, tampilan dan warna dengan persentase sebesar 82%, dengan 36 responden mengisi kuesioner dengan skor hasil 738 dan skor kriterium (Skor Ideal) 900.

4. Variabel Kemudahan Pengguna (Ease Of Use)

e-Rapor dalam kemudahan pengguna yang berisikan indikator user friendly dan efektif dengan skor hasil 797 dan skor kriterium (Skor Ideal) 1.080, sebanyak 36 responden mengisi kuesioner, menempatkan mereka pada kategori Puas dengan persentase 73,8 %.

5. Variabel Ketepatan Waktu (Timeliness)

Guru sudah Puas dalam ketepatan waktu akses dan waktu mengolah data, dengan persentase 70,6%, dengan 36 responden mengisi kuesioner dengan skor hasil 635 dan skor kriterium (Skor Ideal) 900.

Shingga secara keseluruhan tingkat kepuasan guru

dalam penggunaan e-Rapor memiliki persentase 78% yang berarti berada dikategori Puas dengan 36 responden mengisi kuesioner dengan skor hasil 4.070 dan skor kriterium (Skor Ideal) 5.220.

Adapun keunggulan dari penelitian ini dan untuk menyesuaikan dengan yang apa yang sedang diteliti, peneliti menambahkan beberapa indikator dan sub indikator yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada variabel isi (content) indikatornya transparasi isi dan sub indikatornya kejelasan informasi menu dan kejelasan hasil (output) informasi, variabel akurat (accuracy) indikatornya keakuratan tampilan dengan sub indikatornya halaman menu sesuai dan indikator kemahiran sistem dengan sub indikatornya kesalahan atau error, paada variabel bentuk (format) indikatornya struktur menu dan sub indikatornya layout menu dan fungsi menu, selanjutnya pada variabel kemudahan pengguna (ease of use) indikatornya sistem service dan sub indikatornya petunjuk penggunaan dan petunjuk pengolahan, dan pada variabel ketepatan waktu (timeliness) indikatornya waktu akses dengan sub indikatornya kecepatan aplikasi, kecepatan menampilkan menu, kecepatan menampilkan hasil dan indikator waktu mengolah dengan sub indikatornya kecepatan mengolah

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti masih perlu sedikit perbaikan untuk e-Rapor untuk kedepannya. Pada variabel kemudahan pengguna (ease of use) butir pernyataan no 23 “Aplikasi e-Rapor menyediakan petunjuk penggunaan aplikasi” mendapatkan persentase sebesar 55,6 % dan butir pernyataan no 24 “Aplikasi e-Rapor menyediakan petunjuk pengolahan nilai peserta didik” mendapatkan persentase sebesar 54,4 %, hal ini dikarenakan kurang lengkapnya sosialisasi pemerintah dalam penggunaan e-Rapor, sehingga peneliti merekomendasikan agar kedepannya pemerintah lebih detail dalam memberikan sosialisasi petunjuk dalam penggunaan aplikasi e-Rapor.

Kemudian dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap penggunaan e-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada, peneliti ingin memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah supaya aplikasi e-Rapor dihosting sehingga aplikasi ini bisa diakses dimana saja secara online sehingga guru lebih fleksibel dalam mengakses dan mengerjakan e-Rapor dimana saja dan juga mempermudah admin e-Rapor dalam mengawasi jalannya aplikasi karena selama ini ketika server kehilangan koneksi internet atau server mati admin harus mengirimkan link baru.

Dan dari guru sendiri memberi masukan terhadap view atau tampilan dari e-Rapor untuk lebih user friendly terutama di bagian navigasi pada e-Rapor masih cenderung kurang mudah untuk dilihat sehingga peneliti memberi rekomendasi kepada pemerintah agar lebih mengupdate tata letak navigasi e-Rapor supaya lebih mudah terlihat dan dipahami sehingga guru-guru yang sudah senior lebih nyaman dalam

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kepuasan pengguna e-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis yang menggunakan metode EUCS didapatkan hasil kepuasan penggunaan e-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada dengan rata-rata persentase sebesar 78% yang berada dikategori puas, dimana masing-masing variabel memiliki persentase sebagai berikut persentase variabel isi (content) sebesar 83,6 % berada dikategori sangat puas, variabel akurat (accuracy) sebesar 77,3 % berada dikategori puas, variabel bentuk (format) sebesar 82 % berada dikategori sangat puas, variabel kemudahan pengguna (ease of use) sebesar 73,8 % berada dikategori puas, variabel ketepatan waktu (timeliness) sebesar 70,6 % berada dikategori puas. Namun demikian, masih ada beberapa yang harus diperbaiki baik dari faktor manusia, teknologi dan organisasi sehingga semakin meningkatkan kepuasan yang didapat dalam penggunaan aplikasi e-Rapor.
2. Peneliti ingin memberikan usulan untuk kedepannya pemerintah lebih detail dalam memberikan sosialisasi petunjuk dalam penggunaan aplikasi e-Rapor. Usulan kedua untuk pihak sekolah supaya aplikasi e-Rapor dihosting sehingga aplikasi ini bisa diakses dimana saja secara online sehingga guru lebih fleksibel dalam mengakses dan mengerjakan e-Rapor dimana saja dan juga mempermudah admin e-Rapor dalam mengawasi jalannya aplikasi karena selama ini ketika server kehilangan koneksi internet atau server mati admin harus mengirimkan link baru. Dan usulan yang ketiga peneliti memberi rekomendasi kepada pemerintah agar lebih mengupdate tata letak navigasi e-Rapor supaya lebih mudah terlihat dan dipahami sehingga guru-guru yang sudah senior lebih nyaman dalam penggunaan e-Rapor.

Metode EUCS dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan analisis kepuasan pengguna e-Rapor terhadap metode ini. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk membuat rekomendasi berikut ini:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penambahan indikator-indikator dan pernyataan kuisioner untuk memberikan hasil yang optimal sesuai dengan tempat penelitian.
2. Untuk membandingkan hasil kepuasan pengguna e-Rapor di sekolah, disarankan untuk peneliti selanjutnya mencoba metode lain seperti metode PIECES, metode KANO, dan metode Webqual 4.0.

3. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan terhadap e-Rapor bisa melakukan tidak hanya 1 sekolah saja melainkan melakukan di beberapa sekolah seperti se-kecamatan ataupun se-kabupaten dan tidak hanya di sekolah negeri namun juga swasta.

References

- [1] Darwi, A. R., & Efrizon, E. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Nikah Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Fakultas Sains Dan Teknologi Jurusan Sistem Informasi UIN SUSKA Riau*, 3(1), 24–32.
- [2] Darwi, A. R., & Efrizon, E. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Eucs. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i1.103639>
- [3] Erlika, Y., Wijaya, F. K., & Santi, R. (2017). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Simak Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) (UIN Raden Fatah Palembang). *Jusifo (Jurnal Sistem Informasi)*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.19109/jusifo.v3i1.3858>
- [4] Farida Hanifah, S. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Layanan “ Gopay ” Melalui Pendekatan End User Computing Satisfaction (Eucs) Skripsi. STIE Yogyakarta.
- [5] Fitriansyah, A., & Harris, I. (2018). Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Query: Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 1–8. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/1552>
- [6] Hartawan Syarif, M. (2017). Evaluasi Kepuasan User Interface Desain Aplikasi Android Menggunakan End User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Android Sciencom Evaluation. *Incomtech*, 6(1), 1–7.
- [7] Maulidiya, & Sugiyono. (2021). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Saku Mahasiswa Dengan. *DiJITAC*, 2(1), 165–182.
- [8] Saputra, A., & Kurniadi, D. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di lain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 58. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.105157>
- [9] Sari, W. V., & Hadi, A. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan E-Office BAK di portal.unp.ac.id Menggunakan EUCS (End User Computing Satisfaction). *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 9(2).
- [10] Setyoningrum, & Raras, N. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 4(1), 17–21. <https://doi.org/10.30871/jaic.v4i1.1645>
- [11] Doll, W. J., dan Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS quarterly*, 259–274.
- [12] Pratama, J. G., Kom, S., Afriyudi, M., Yadi, I. Z., dan MM, M. (2012). Analisa sistem informasi entri krs online pada universitas bina darma dengan menggunakan metode end-user computing (euc) satisfaction. *Jurnal Ilmiah Fak. Ilkom Vol*, 1(1), 1–20.
- [13] Supranto, J. (2008). *Statistik teori dan aplikasi cet. VII*. Jakarta: Erlangga
- [14] Komaruddin, 2001. *Ensilopedia Manajemen, Edisi ke 5*, Jakarta, Bumi Aksara.
- [15] Azwar, 2019. Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual. Universitas Muhammadiyah Riau.



- [16] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV.
- [17] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono. 2015. Statistik Nonparametris untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- [19] Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung:Alfabeta.
- [20] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung. Alfabeta.
- [21] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- [22] Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia..